

## ABTRAK

*Library anxiety* merupakan kecemasan atau kekhawatiran yang dirasakan seseorang saat ia berkunjung ke perpustakaan. Munculnya perilaku ini bisa disebabkan karena beberapa hal, antara lain: kurangnya pengetahuan tentang perpustakaan, tidak tahu bagaimana harus memulai pencarian informasi, persepsi negatif terhadap petugas perpustakaan, bahkan ukuran gedung perpustakaan dapat menjadi pemicunya. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran perilaku *library anxiety* pada mahasiswa eksak dan non eksak tahun pertama.

Disebabkan karena belum ditemukan penelitian sejenis dari Indonesia maka peneliti mencoba memulainya secara sederhana dengan menggunakan skala terstandar yang telah dikembangkan untuk diaplikasikan pada mahasiswa Universitas Airlangga. Penelitian ini telah banyak dilakukan di berbagai negara dan juga menggunakan skala pengukuran milik Bostick atau biasa disebut *Bostick's Library Anxiety Scale (Bostick's LAS)* yang terdiri atas lima dimensi pengukuran yakni: *Barriers with Staff*, *Affective Barriers*, *Comfort with the Library*, *Knowledge of the Library* dan *Mechanical Barriers*. Peneliti mencoba menggunakan dimensi yang terdapat pada skala tersebut yang kemudian item pertanyaannya disesuaikan dengan kondisi mahasiswa di Universitas Airlangga. Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku *library anxiety* mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat perilaku *library anxiety* pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Airlangga dan yang paling dominan muncul pada dimensi pengukuran *Barriers with staff* dan *Affective Barriers*. Selain itu faktor yang paling mempengaruhi munculnya perilaku *library anxiety* pada mahasiswa Universitas Airlangga adalah jenis kelamin mahasiswa.

**Kata Kunci :** *Library Anxiety Scale*, dimensi *library anxiety*, mahasiswa tahun pertama